



PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS X TM-4 DAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS X TKP-1 SISWA SMKN 2 KOTA BENGKULU

¹Azizi Mahgfira; ²Agus Joko Purwadi; ³Susetyo

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

Korespondensi: azizimahgfira97@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu pada siswa kelas X TM-4 dan menggunakan media gambar pada siswa kelas X TKP-1 SMKN 2 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Data berupa hasil tes kemampuan menulis puisi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 14 kelas dengan jumlah seluruh siswa 389 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling* yang dilakukan pada dua kelas yaitu X TM-4 dan X TKP-1. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X TM-4 dengan menggunakan media lagu dan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X TKP-1 dengan menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu nilai rata-ratanya 78,1 yang termasuk dalam kategori baik, artinya siswa sudah mampu membuat puisi yang baik dan menarik (2) kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar nilai rata-ratanya 84,9 yang termasuk dalam kategori sangat baik, artinya siswa sudah mampu membuat tulisan yang menarik namun perlunya latihan menulis lagi agar lebih baik (3) terdapat perbedaan antara kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu dengan menggunakan media gambar. Pemakaian media gambar lebih baik daripada media lagu dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMKN 2 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: menulis, puisi, media lagu, media gambar.

Abstract

The purpose of this study was to describe the differences in the ability to write poetry using song media in class X TM-4 students and using picture media in class X TKP-1 students of SMKN 2 Bengkulu. The method used in this study is a comparative method. Research data in the form of results of the test of the ability to write poetry. The population of this study was all students of class X of SMK 2 Bengkulu, amounting to 14 classes with a total of 389 students. Sampling is done by using purposive sampling technique in two classes, namely X TM-4 and X TKP-1. The instrument used in this study was the result of the ability to write poetry in class X TM-4 students using song media and the results of the ability to write poetry in class X TKP-1 students using media images. The results showed that (1) the ability to write poetry using song media had an average value of 78.1 which was included in the good category, meaning that students were able to make good and interesting poetry (2) the ability to write poetry using the image media averaging 84

, 9 which is included in the excellent category, meaning that students have been able to make interesting writing but the need to practice writing again so that it is better (3) there is a difference between the ability to write poetry using song media using image media. The use of picture media is better than song media in learning the ability to write poetry in class X students of SMKN 2 Kota Bengkulu.

Keywords: writing, poetry, media songs, media images

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek berbahasa menjadi sesuatu yang penting untuk dipelajari dan dikuasai dengan baik. Keterampilan menulis salah satunya dapat diwujudkan dengan menulis sebuah karya puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan diksi (pilihan kata), bentuk, dan bunyi serta ditata secara cermat sehingga mengandung makna khusus sesuai dengan kondisi diri penulis dan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Menulis merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan suatu produk yang berbentuk sebuah karya tulis. Menurut Susetyo (2009:1-2), menulis merupakan kegiatan untuk melahirkan pikiran atau perasaan. Hasil yang dilahirkan oleh pikiran atau perasaan dalam bentuk tulis disebut tulisan atau karya tulis. Berbeda dengan pendapat Kurniawan (2014: 42), menulis adalah proses kegiatan menuangkan gagasan dan pengalaman yang telah dieksplorasi menjadi karya tulis kreatif. Selain itu. Nadeak (dalam Winarni, 2014:7) menyatakan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Menulis kreatif puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMA. Di dalam kurikulum Bahasa Indonesia, materi menulis kreatif puisi terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas X, yakni menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Namun demikian, pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung untuk dihindari. Kesan-kesan dapat diperoleh melalui pengalaman dan lingkungan. Kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal seperti siswa kesulitan menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan siswa kurang terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatannya tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini lebih memfokuskan pada perbedaan penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Media yang dipilih, yaitu media lagu dan media gambar. Pada media lagu peneliti akan memperdengarkan lagu atau musik belirik sebagai objek dalam penulisan teks puisi sedangkan pada media gambar peneliti akan menampilkan gambar yang akan

menjadi objek dalam penulisan teks puisi. Pembelajaran menulis puisi dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Strategi tersebut diharapkan dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar, yang dapat memanfaatkan potensi siswa seluas-luasnya. Salah satu strategi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar dengan tema orang tua dan media lagu.

Alasan lagu digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran menulis puisi karena lagu sebenarnya berhubungan dan mempengaruhi kondisi fisiologis siswa. Musik dapat digunakan secara berhasil untuk menimbulkan kegairahan, melepaskan stres sebelum ujian, dan untuk memperkuat pokok bahasan. Dalam sebuah tinjauan komprehensif terhadap ratusan studi yang berbasis empiris antara 1972 dan 1992, tiga pendidik berasosiasi dengan *Future Of Music Project* menemukan bahwa pelajaran musik membantu membaca, bahasa (termasuk bahasa asing), matematika dan prestasi akademis keseluruhan. Para peneliti juga menemukan bahwa musik meningkatkan kreativitas, memperbaiki kepercayaan diri murid, mengembangkan keterampilan sosial, dan menaikkan perkembangan keterampilan motorik persepsi dan perkembangan psikomotor. (Campbell, 2001: 220)

Selain itu, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa. Media gambar memiliki kesederhanaan yang mengaju kepada elemen yang mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami pesan yang disajikan dalam sebuah gambar. Kesederhanaan inilah yang akan membuat siswa menjadi lebih mudah untuk mengembangkan imajinasi serta ide mereka dalam menulis puisi (Asyhar, 2011:54). Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu pada Siswa Kelas X TM-4 dan yang Menggunakan Media Gambar pada Kelas X TKP-1 Siswa SMKN 2 Bengkulu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Nazir (Hamdi dan Baharudin, 2014: 7) menjelaskan tujuan dari penelitian komparatif adalah untuk menyelidiki hubungan salah satu variabel dengan variabel lainnya dengan hanya menguji nilai variabel terikat dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel terikat dalam kelompok lainnya. Dengan kata lain, metode komparatif menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel. Dalam metode komparatif, sering digunakan teknik korelasi. Penelitian ini terdiri atas dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas X Teknik Mesin 4 (TM-4) diberi perlakuan menggunakan media lagu Ebit *G Ade* dan X Teknik Konstruksi Properti 1 (TKP-1) diberi perlakuan menggunakan media gambar.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Tujuan dari pengambilan sampel pada penelitian ini untuk melihat perbedaan kemampuan belajar menulis puisi pada dua kelas dengan menggunakan media lagu dan gambar, maka sampel yang diambil merupakan sampel dengan jumlah siswa yang sama untuk menentukan hasil perbedaan yang lebih akurat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes dilakukan dengan pemberian tugas menulis puisi. Dalam penelitian ini untuk

mendapatkan data yang nantinya akan diproses lebih lanjut maka digunakan instrumen penelitian tes kemampuan menulis puisi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data berupa tes kemampuan menulis puisi dengan tema “orang tua.” Tes kemampuan menulis puisi terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tes kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X TM-4 yang diajar dengan menggunakan media lagu.
- b. Tes kemampuan siswa menulis puisi pada siswa kelas X TKP-1 yang diajar dengan menggunakan media gambar.

Penilaian pada tes kemampuan menulis puisi dilakukan oleh dua orang, yaitu peneliti dan Ibu Nurjana, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian terhadap hasil menulis teks persuasi siswa.
2. Penilaian pada tes kemampuan menulis teks persuasi dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh guru bahasa Indonesia ibu Dra. Hafrisnaliza, M.Pd. sebagai penilai 1 (P1) dan peneliti sebagai penilai 2 (P2).
3. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa berdasarkan rubrik penilaian karangan persuasi.
4. Mencari rata-rata dari hasil penilaian kemampuan menulis teks persuasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut (Sudjana, 2005:67):

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{fi}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean yang dicari

$\sum fiXi$ = Jumlah dari hasil perkalian antara fi pada tiap-tiap interval data dengan tanda kelas (Xi)

fi = jumlah data/sampel

5. Menentukan perolehan nilai yang didapat siswa dengan klasifikasi di bawah ini:

Tabel 1. Skala Nilai Kemampuan Menulis Puisi

Interval Tingkat Kemampuan Menulis Puisi	Kategori
80–100	Sangat Baik
70–79	Baik
60–69	Cukup
40–59	Kurang
1–39	Kurang Sekali

Sumber: Nurgiyantoro (2010:373)

6. Setelah menghitung nilai rata-rata, selanjutnya menghitung nilai varian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan menghitung varian dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n\sum fi x_1^2 - (\sum fi x_1)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

n = Banyak sampel

$\sum f_i x_i$ = Jumlah dari hasil perkalian f_i pada tiap-tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

s^2 = Varian

7. Setelah diketahui nilai rata-rata dan nilai varian siswa kelas yang menggunakan media lagu dan kelas yang menggunakan media gambar, selanjutnya dilakukan uji “t” untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji statistik “t”

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata nilai kelas media lagu

\bar{x}_2 = Rata-rata nilai kelas media gambar

s_1^2 = Varians kelas media lagu

s_2^2 = Varians kelas media gambar

n_1 = Banyak sampel kelas media lagu

n_2 = Banyak sampel kelas media gambar

Setelah mendapatkan hasil uji “t” maka dapat disimpulkan dengan kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$ (Sugiyono, 2006:2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu pada siswa kelas X TM-4 SMKN 2 Bengkulu berkategori baik dengan nilai rata-rata 78, artinya siswa sudah mampu membuat puisi yang menarik namun perlu banyak latihan menulis lagi agar menjadi lebih baik.
2. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X TKP-1 SMKN 2 Bengkulu berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 84, artinya siswa sudah mampu membuat puisi yang baik dan menarik.
3. Perbedaan kemampuan menulis Puisi Menggunakan Media Lagu pada Siswa Kelas X TM-4 dan Menggunakan Media Gambar pada Kelas X SMKN 2 Bengkulu X TKP-1 SMKN 2 Bengkulu.

Untuk membuktikan dan menjawab rumusan masalah apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu dan media gambar, maka peneliti akan melakukan uji beda terhadap hasil kemampuan menulis puisi yang menggunakan media lagu dan menggunakan media gambar menggunakan rumus *t-test*.

$$\text{Rumus } t\text{-test. } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Tabel 2. Nilai rata-rata, Varians, Jumlah Siswa Kelas

No	X TKP-1 (Media Gambar)	XTM-4 (Media Lagu)
1	$\bar{X}_1 = 84,67$	$\bar{X}_2 = 78,91$
2	$s_1^2 = 31,13$	$s_2^2 = 49,84$
3	$n_1 = 23$	$n_2 = 23$

Dari data di atas dilakukan uji beda dengan menggunakan uji t-test untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji t dilakukan sebagai berikut :

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{84,67 - 78,91}{\sqrt{\frac{31,13}{23} + \frac{49,84}{23}}}$$

$$t = \frac{5,67}{\sqrt{1,35 + 2,16}}$$

$$t = \frac{5,67}{\sqrt{3,51}}$$

$$t = \frac{5,67}{1,77}$$

$$t = 3,25$$

Dengan kriteria pengujiannya adalah ditolak (H0) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan diterima (Ha) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan dk = n1 - 1 atau dk = n2 - 1 (Sugiono, 2015:142), dimana t_{hitung} sebesar 3,25 sedangkan t_{tabel} dengan dk = n1 - 2 maka dk = 23 - 2 = 21. Jadi t_{tabel} sebesar 2,08. Selanjutnya, t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan dk = n-2 , 23 - 2 = 21. Dengan demikian $t_{hitung}(3,25) > t_{tabel}(2,08)$ untuk taraf signifikan 5%.

Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil kemampuan siswa menulis puisi menggunakan media lagu dan media gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% nilai rata-rata dan kategori kemampuan siswa menulis

puisi memiliki perbedaan yang signifikan. Pada siswa kelas X TKP-1 yang belajar menggunakan media gambar memiliki nilai rata-rata 84,6 dengan kategori sangat baik dan pada siswa kelas X TM-4 yang belajar dengan menggunakan media lagu memiliki nilai 78,9 dengan kategori baik. Dengan pembuktian uji hipotesis dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media lagu dan gambar siswa kelas X SMKN 2 Bengkulu

Pembahasan

Kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan media lagu mencapai nilai rata-rata 78,9 yang termasuk dalam kategori baik artinya, pada proses pembelajaran dengan media lagu ini dalam pelaksanaannya sudah baik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Deporter, (2011:110) bahwa musik berpengaruh pada guru dan pelajar. Sebagai seorang guru Anda dapat menggunakan musik untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Musik merangsang, meremajakan, dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Irama, ketukan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologis manusia terutama gelombang otak dan detak jantung, di samping membangkitkan perasaan dan ingatan. Kegiatan pembelajaran ini dibantu dengan media lagu Ebit G.Ade yang berjudul Titip Rindu Buat Ayah. Pelaksanaan kegiatan menulis puisi dengan dibantu media lagu bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang didapatkan siswa dilihat dari aspek penilaian menulis puisi sudah termasuk dalam kategori baik.

Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang nilai rata-ratanya 84,9 yang termasuk ke dalam kategori sangat baik, yang artinya dalam proses pelaksanaannya pembelajarannya sangat baik. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dilakukan dengan menggunakan gambar satu orang laki-laki yang sudah berumur yang menggambarkan sosok Ayah. Pemakaian media gambar ini bertujuan untuk membuat imajinasi dan kreativitas siswa menjadi meningkat hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rohani (1997:76) bahwa media gambar memvisualkan apa adanya secara detail. Penggunaan gambar sangat tergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar, asalkan gambar tersebut dari sisi seni bagus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan gambar siswa dapat lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran karena gambar termasuk media yang murah dan mudah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Hal ini membuktikan bahwa teori yang dikemukakan mengenai pemakaian media gambar relevan jika dilihat dari hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X TKP-1. Pemakaian media gambar bisa digunakan secara efektif pada seluruh siswa kelas X TKP-1 SMKN 2 Kota Bengkulu. Dilihat dari nilai yang diperoleh siswa serta nilai yang diperoleh melalui aspek penilaian kemampuan menulis puisi. Kecocokan gambar yang digunakan sebagai media menjadi salah satu penyebab siswa bisa menggunakan media gambar ini sepenuhnya sebagai media pembantu saat akan membuat puisi.

Penjelasan sebelumnya membuktikan bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan media gambar mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu. Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Arsyad (2006:93), pemakaian media gambar membuat imajinasi dan

kreativitas siswa menjadi meningkat. Pemakaian media gambar ternyata lebih efektif digunakan di kelas X TKP-1 dibandingkan dengan pemakaian media lagu pada kelas X TM-4. Nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas X TKP-1 (84,9) sebagai kelas yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas X TM-4 (78,1) sebagai kelas yang menggunakan media lagu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu pada siswa kelas X TM-4 SMKN 2 Bengkulu berkategori baik dengan nilai rata-rata 78, artinya siswa sudah mampu membuat puisi yang menarik namun perlu banyak latihan menulis lagi agar menjadi lebih baik.
2. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X TKP-1 SMKN 2 Bengkulu berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 84, artinya siswa sudah mampu membuat puisi yang baik dan menarik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu pada siswa kelas X TM-4 dan menggunakan media gambar pada siswa kelas X TKP-1 SMKN 2 Bengkulu. Artinya, penggunaan media gambar lebih baik digunakan sebagai alat bantu pembelajaran menulis puisi dibandingkan dengan penggunaan media lagu. Penggunaan media gambar pada hasil menulis puisi kelas X TKP-1 berkategori sangat baik, artinya siswa sudah mampu membuat puisi yang baik dan menarik. Penggunaan media lagu pada hasil menulis puisi siswa kelas X TM-4 berkategori baik artinya siswa sudah mampu membuat tulisan yang menarik namun, perlunya banyak latihan menulis lagi agar lebih baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan lebih banyak berlatih menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.
2. Bagi guru, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media yang tepat sehingga menghasilkan nilai yang lebih baik seperti menggunakan media gambar.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat lebih meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Ashar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Bobbi, Deporter., dan Mike. 2011. *Quantum Learning*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Campbell, Don. 2001. *Efek Mozart*. Terjemahan oleh: Drs.T. Hermaya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu pada Siswa...

- Hamdi, Asep saepul., dan E. Baharudi. 2014. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Pt.Tarsito Bandung.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Bengkulu.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Satra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.